

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses komunikasi ini Bentuk – bentuk interaksi antara dhalang dan penonton yaitu diantara sin ke babak selanjutnya. Dan pada saat istirahat diulang kembali ceritanya tapi tidak menggunakan music sambil sesekali interaksi kepada penonton dan pada ceritanya diselipkan cerita yang nyelneh (Menyimpang) atau cerita lain yang mengundang kelucuan.

Unsur – unsur dalam seni kentrung terdiri dari narasi (cerita), dialog, dan musik. Unsure-unsur cerita yang membangun cerita terdiri dari unsure dalaman (struktur batin) dan unsure-unsur luaran (struktur non batin). Kedua unsure itu saling berkorespondensi sesamanya dalam proses kreatif dalang kentrung. Unsure-unsur dalaman cerita terdiri dari batang tubuh cerita yang mengandung pendahuluan cerita dan penutup cerita.

Komunikasi dalam kesenian kentrung dilakukan melalui dua cara, yaitu komunikasi verbal (lisan) dan komunikasi nonverbal (bukan lisan). Yang termasuk ke dalam komunikasi verbal mencakup:

dialog-dialog dalam drama seni kentrung. Komunikasi verbal dalam drama kesenian *kentrung* umumnya dilakukan ketika terjadi dialog antara para pemain. Namun tidak jarang pula berbagai drama yang menggunakan perang untuk dalang (mahasiku) menggunakan prolog atau epilog.

Di samping komunikasi verbal (bahasa), komunikasi nonverbal juga memainkan peran penting dalam seni kentrung. Di antara komunikasi nonverbal ini mengikut penulis adalah: alat-alat musik, seperti yang akan diuraikan berikut ini. Alat-alat musik dalam seni kentrung juga mengkomunikasikan berbagai aspek budaya. Alat musik rebana, biasanya mengkomunikasikan identitas masyarakat Indonesia yang Islam. Alat musik ini adalah simbol dari budaya Islam yang salah satunya didukung oleh budaya Di Indonesia.

2. Dalam cerita kesenian kentrung yang berjudul *Parmen*, banyak sekali pesan pendidiknya, akan tetapi yang membuat cerita lebih menarik adalah isi pesanya kebanyakan menggunakan bahasa kiasan atau lelucon, sehingga pesan yang disampaikan oleh dhalang tidak menegangkan dan bersifat santai, selain itu pesan yang disampaikan juga sangat bijak, karena dhalang mengajak untuk melakukan suatu hal, kata-kata yang dipakai untuk mengajak tersebut dhalang sampaikan dengan sangat hati-hati sekali.

Ternyata dalam cerita yang berjudul Parmen ini banyak juga pesan yang terkandung didalamnya, baik itu dari segi perjuangan, Pendidikan Moral, Semangat Perjuangan, dan Persatuan.

- a) Pesan Perjuangan, dhalang menampilkan pesan-pesan tentang perjuangan pada diri manusia, yang diaplikasikan kepada bentuk kongkrit sifat pribadi tersebut, dimana bentuk tersebut diwujudkan melalui sifat keberanian.
- b) Pesan Pendidikan Moral, dhalang memberikan contoh bagaimana caranya berbuat berbakti kepada orang tua, terutama kepada Ibu, dan menghindari agar tidak terjebak pada hal-hal yang membuat kita terjerumus kepada perbuatan yang merugikan.
- c) Pesan Semangat Perjuangan, dhalang mengajak para penonton untuk membangun semangat, dan tidak takut untuk melawan sesuatu yang benar, demi mempertahankan agama, nusa dan bangsa, meskipun harus mengorbankan jiwa dan raga
- d) Pesan Persatuan, dhalang menganjurkan untuk tetap bangga memiliki sesuatu yang telah kita punyai, tetap utuh dan berkemang, Meskipun potensi alam, berbagai adat, suku dan bahasa kita berbeda-beda akan tetapi Perbedaan dan kekayaan itulah yang harus disatukan untuk menjadi negara yang kuat, berwibawa dan maju.

3. Dalam hal ini symbol komunikasi yang digunakan dhalang dalam proses komunikasi seni kentrung adalah bahasa yang dipergunakan masyarakat sehari-hari atau bahasa yang bisa dimengerti oleh penontonya yaitu bahasa jawa kromo, bahasa jawa ngoko, dan bahasa Indonesia. Dan dalam ceritanya yang disampaikan oleh dhalang dalam kesenian kentrung simbol – symbol digambarkan lewat penokohan dan kehidupan masyarakat, Dan symbol yang digambarkan lewat kehidupan masyarakat yaitu, penggunaan bahasa, dalam hal ini bahasa jawa kromo digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau orang yang dihormatinya, dan bahasa jawa ngoko digunakan ketika anak muda dengan sesamanya atau orang yang lebih mudah usianya, sedangkan bahasa Indonesia dipakai oleh para kompeni.

B. Rekomendasi

1. Bagi Seorang dhalang

Hendaknya dalang itu sebagai penyampai ajaran, jangan hanya mementingkan kepentingan pribadi, akan tetapi seyogyanya mementingkan kepentingan masyarakat pendengarnya, sehingga diharapkan seorang dhalang dapat berperan dalam mengarahkan masyarakat menuju hal-hal yang baik. Dan Cara pengemasan cerita perlu diupayakan agar tidak monoton. Bahkan mungkin juga diadakan modifikasi parikan yang memuat unsure-unsur pendidikan anak. Akan tetapi, untuk pertunjukan yang berfungsi ritual, pentas tetap berfungsi mempertahankan kekhasannya, sehingga tidak mengurangi nilai-nilai yang bersifat spiritual. Dari segi katering, memang terdapat kesulitan, karena bercerita sambil menabuh terbang itu sulit. Karenanya, dapat juga katering dimainkan lebih dari satu orang, sehingga memudahkan dalang berkonsentrasi dalam bercerita.

2. Bagi Para Penonton

Hendaknya dalam menyaksikan sebuah pertunjukan jangan hanya mengambil unsure hura-hurany saja, melainkan mendengarkan cerita lako nsecara cermat, serta mengambil hikmah yang baikdari cerita yang dipentaskan. Dan Dianjurkan agar masyarakat tidak menganggap bahwa kesenian katering suatu pertunjukan yang negative tetapi harus membuka pandangan dan mau mempelajarinya agar kesenian milik

masyarakat tersebut tidak punah. Perlu dukungan dari pemerintah untuk mengembangkan dan melestarikannya.

3. Bagi Para Pembaca

Hendaknya dalam menerima tokoh-tokoh cerita juga kejadian-kejadian dalam cerita dalam lakon ini hanyalah sebagai symbol saja, dan bahasa simbol tersebut harus ditafsirkan secara islami, sehingga bermanfaat bagi dakwah dan pengajaran akhlak

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya, agar diperoleh hasil yang lebih komperhensif, perlu dikaji tentang sejauh mana kesenian kentrung ini bermanfaat pada masyarakat sekitarnya.